# BAB I

# PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi dan sistem informasi berkembang semakin pesat, keduanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sebuah organisasi besar, organisasi menengah maupun organisasi kecil. Pembangunan sebuah sistem yang mengacu pada penerapan suatu Teknologi Informasi (TI) merupakan dasar bagi sebuah organisasi untuk dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

Untuk mencapai tujuan bisnisnya, seringkali perusahaan-perusahaan menggunakan teknologi informasi sebagai bagian dalam menciptakan pelayanan yang berkualitas maupun dalam optimalisasi proses bisnisnya. Resiko yang timbul akibat penerapan TI yang salah akan menyebabkan proses bisnis tidak berjalan secara optimal, terjadi kerugian *financial*, menurunnya reputasi organisasi bahkan hancurnya bisnis dari organisasi tersebut. Melihat betapa pentingnya peranan TI, maka harus ada suatu acuan standar yang digunakan untuk merencanakan sebuah kontrol dari sistem informasi dalam penerapan TI di suatu organisasi.

*COBIT* merupakan suatu koleksi dokumen dan *framework* yang diklasifikasikan dan secara umum diterima sebagai *best practice* untuk tata kelola TI. Manajemen resiko dalam *COBIT* dibahas pada proses P09 ( *Planning And Organisation* ) tentang *Assesing Risk.* Terdapat 8 *control objective* dalam proses P09, dengan adanya *control objective* pada *COBIT* yang dapat di gunakan sebagai acuan standar untuk melakukan manajemen resiko pada penerapan TI di perusahaan, agar dapat mengendalikan dan memastikan bahwa sistem informasi sudah sesuai dengan tujuan organisasi.

Pada kesempatan ini mengangkat permasalahan mengenai perencanaan kontrol sistem informasi, dengan studi kasus sebuah perusahan yang bergerak di dalam bidang jasa dan retail dengan nama PT. X yang memiliki produk *T-Shirt, Polo Shirt*, Tas, topi dan aksesoris *fashion* lainnya.

Diasumsikan PT. X akan melakukan investasi di bidang TI dengan membangun dan mengembangkan sistem informasi untuk memudahkan proses pengolahan transaksi yang ada. Dengan adanya penerapan TI dalam proses bisnis perusahaan retail ini, diperlukan sebuah kontrol sistem informasi untuk memastikan bahwa investasi di bidang TI sesuai dengan yang di harapkan. Merencanakan kontrol sistem informasi menggunakan perkiraan resiko. Sesuai dengan judul yang diberikan yaitu "**Perencanaan Kontrol Dalam Sistem Informasi Dengan Perkiraan Resiko Menggunakan *COBIT* Pada Proses *Planning And Organisation (P09)***".

## I.2 Perumusan Masalah

Pada saat organisasi akan memanfaatkan Teknologi Informasi dalam proses bisnisnya, sering kali organisasi melakukannya tanpa perencanaan. Selain itu kurangnya kontrol yang berhubungan dengan sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan, akibatnya investasi di bidang TI menjadi kurang optimal. Untuk menentukan kontrol perlu mengetahui resiko-resiko yang muncul dan seberapa besar pengaruhnya bagi proses bisnis perusahaan, salah satu cara untuk menganalisa resiko menggunakan *COBIT*, mengacu pada proses *Planning & Organisation* (**P09)** yaitu *Assessing Risk,* karena pada proses ini mencakup beberapa *control objectives* yang berhubungan dengan pengendalian resiko.

Berdasarkan analisis mengenai masalah yang ada, penyusun merumuskan beberapa masalah yang ada sebagai berikut :

1. Mengapa kontrol sistem informasi diperlukan dalam penerapan Teknologi Informasi di sebuah organisasi?

2. Bagaimana memperkirakan resiko dan pengendalian resiko dalam penerapan teknologi informasi?

3. Bagaimana menentukan sebuah kontrol dalam suatu sistem informasi dengan adanya penerapan Teknologi Informasi?

4. Bagaimana mengetahui ketersediaan kontrol dalam sebuah sistem informasi dan apakah kontrol yang ada sudah berjalan dengan optimal?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab melalui perencanaan kontrol sistem informasi dengan cara mempertimbangkan manajemen resiko dalam penerapan TI di organisasi. Manajemen resiko bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar resiko yang muncul dengan penerapan TI dan melakukan respon terhadap resiko tersebut sehingga tidak terjadi dampak-dampak negatif yang dapat ditimbukan oleh resiko tersebut.

## I.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk merencanakan kontrol sistem informasi yang berhubungan dengan penerapan TI di dalam sebuah organisasi menggunakan perkiraan resiko.

## I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk Perencanaan Kontrol Sistem Informasi adalah sebagai berikut :

1. Diasumsikan PT. X sudah menyiapkan infrastruktur dalam hal ini berupa gedung dan ruang server.

2. Perencanaan kontrol meliputi kontrol operasional, kontrol perlindungan fisik dan non fisik, kontrol perangkat keras. Karena jarang dilakukan perencanaan pada kontrol tersebut.

3. Referensi mengenai manajemen resiko dalam *COBIT* mengacu pada proses *Planning & Organisation* (**P09)** yaitu *Assessing Risk,* karena pada proses ini mencakup beberapa *control objectives* yang

berhubungan dengan pengendalian resiko dalam penerapan teknologi informasi.

4. Metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi resiko menggunakan metode *kuantitatif.*

## I.5 Sistematika Penulisan

Di dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penyusun menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan serta sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi landasan-landasan teori yang digunakan dalam analisis, seperti konsep dasar Sistem Informasi, kontrol Sistem Informasi, *COBIT,* konsep manajemen resiko.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Berisi analisis penyusun terhadap system informasi yang ada serta hasil dari analisis.

**BAB IV PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran serta beberapa masukan yang penyusun ambil setelah selesai menyusun Laporan Tugas Akhir ini.